

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Kinerja Karyawan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Ramen 44 Tasikmalaya.

3.1.1 Gambaran Umum Ramen 44 Tasikmalaya

Ramen 44 adalah salah satu perusahaan yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman. Ramen 44 mulai beroperasi pada bulan Juni 2014, di bawah manajemen Bapak Ilham Retno Sulistyo, owner dari Ramen 44. Di tahun tersebut, Kedai Ramen di Tasikmalaya tengah menjadi tren. Kota kecil yang sedang berkembang tersebut mulai diramaikan oleh berdirinya Kedai-kedai Ramen. Baik yang berlokasi di pusat perkotaan, maupun di luar pusat perkotaan. Bahkan beberapa di antaranya ada yang beroperasi di perumahan-perumahan yang ada di Kota Tasikmalaya baik yang berskala kecil maupun besar, baik yang mengambil lokasi di keramaian kota maupun di daerah yang jauh dari keramaian kota serta di pusat pembelanjaan seperti mall dan plaza.

3.1.2 Alamat Ramen 44

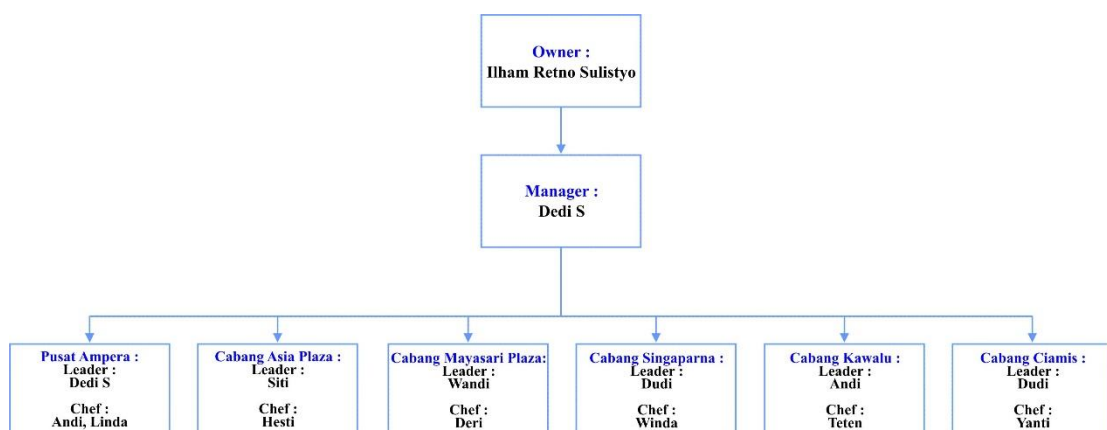
Jl. Ampera No.26 Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi berfungsi untuk membantu dalam aktivitas manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini terlihat jelas tugas dan tanggungjawab masing-masing karyawan perusahaan dalam melakukan tugasnya.

Struktur organisasi yang digunakan yaitu struktur organisasi yang sederhana. Meskipun demikian tetap ada pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga semua tidak di tanggung sendiri.

Untuk lebih jelas berikut gambar struktur organisasi perusahaan:



Gambar : 3.1
Struktur Organisasi Perusahaan
 Sumber Data : Manajemen Ramen 44, 2025

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif, dimana menjelaskan tentang cara mengumpulkan data, diolah, dan dianalisis untuk membuktikan dan menguji dalam mencapai suatu tujuan. Menurut (Sudaryono 2017, 82) mengatakan bahwa : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

3.2.1 Jenis Penelitian

Model penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat sifat-sifat yang berhubungan antara fenomena yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian mengenai masalah yang akan dibahas, metode yang dipilih adalah metode penelitian survey, dimana dalam metode ini informasi atau data-data dikumpulkan dari setiap responden melalui kuesioner.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 11). Sedangkan penelitian survei menurut Sugiyono (2013: 12) mengatakan bahwa metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017, 38) mengatakan bahwa : “Variable penelitian dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya”.

Dengan kata lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus diubah menjadi definisi operasional variabel dengan tujuan untuk memberikan batasan dan penjelasan dalam rangka membatasi analisis lebih lanjut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	1. Fisik 2. Non Fisik	1. Sarana dan prasarana 2. Lampu penerangan 3. Kelengkapan alat kerja 4. Kelayakan alat kerja 5. Target kerja 6. Volume pekerjaan 7. Kondisi kesehatan 8. Komunikasi 9. Suasana kerja 10. Kerjasama	<i>Likert</i>
Sumber : Manajemen Perkantoran (Rasto, 2015) Tata Kerja dan Produktivitas Kerja (Sedarmayanti, 2017)			
Komunikasi (X2)	1. Jaringan Komunikasi 2. Media Komunikasi 3. Jenis komunikasi 4. Hambatan komunikasi	1. Komunikasi ke atas 2. Komunikasi ke bawah 3. Komunikasi horizontal 4. Media interkom 5. Komunikasi formal 6. Komunikasi lisan 7. Komunikasi verbal 8. Ekspresi 9. Emosi 10. Bahasa	<i>Likert</i>
Sumber : Teori Perilaku Keorganisasian (Danang dan Burhanudin, 2015)			
Kinerja Karyawan (Y)	1. Keterampilan 2. Pengetahuan 3. Perilaku 4. Motivasi	1. Kecepatan bekerja 2. Peningkatan keterampilan 3. Kecakapan dalam menerima tugas 4. Ketelitian dalam bekerja 5. Komitmen dalam bekerja 6. Kejujuran 7. Bertanggung jawab 8. Disiplin 9. Loyalitas 10. Kerja tim	<i>Likert</i>
Sumber : Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik (Kamsir, 2016) Budaya Organisasi (Edy Sutrisno, 2015)			

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 10) data primer adalah :
 “Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi lapangan”.

2) Data Sekunder

Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 10) data sekunder adalah: “Data dokumentasi atau data yang diperoleh dari referensi buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti”.

Berdasarkan pada teori diatas maka jenis data yang akan penulis gunakan dalam skripsi ini adalah jenis data primer.

b. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:

1) Teknik Pengumpulan Data Primer

- Wawancara
- Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 220) pengertian wawancara adalah: “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

bertanya dan mendengarkan jawaban secara langsung dari narasumber atau sumber utama data”.

Dengan menggunakan teknik wawancara penulis dapat memahami serta menemukan informasi yang lebih mendalam dari responden. Informasi yang didapat lebih jelas karena langsung dari sumber utama.

- Kuesioner

Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 225) pengertian kuesioner adalah: “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

- Studi Lapangan (Observasi)

Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 229) pengertian observasi adalah: “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau langsung ke perusahaan”.

2) Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Berdasarkan teknik pengumpulan data sekunder sesuai dengan pengertian data sekunder menurut pendapat (Sugiyono 2017, 10) penulis memperoleh informasi dari kajian pustaka, melalui buku-buku referensi, jurnal, dan penelitian terdahulu.

3) Skala Pengukuran Data

Skala pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:192). Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap kualitas layanan, lokasi dan keputusan pembelian. Skala yang digunakan yaitu skala *likert*.

Setiap pertanyaan-pertanyaan disusun dalam bentuk kuesioner yang memenuhi persyaratan skala *likert*. Data yang didapat dari skala *likert* masih berupa data berskala *ordinal*.

Untuk melakukan perubahan skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan Metode *Sucessive Interval*. Menurut Al Rasyid (2012: 131), menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkaiannya saja. Oleh karena itu, variable yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala *interval*.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono 2017, 80) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 karyawan. Jumlah tersebut merupakan total dari yang bekerja di Ramen 44.

3.2.3.3 Penentuan Sample

Menurut (Sugiyono 2017, 81) mengemukakan pengertian sampel bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Ukuran sampel perlu memperhatikan pedoman Rules Thumb yang dikemukakan oleh Roscoe dalam buku (Sugiyono 2017, 90) yaitu:

- 1) Jumlah sampel yang paling sesuai adalah 30 sampai 500.
- 2) Apabila sampel dibagi ke dalam beberapa sub sampel (laki-laki atau perempuan, senior atau junior, dan sebagainya). Jumlah sampel minimal untuk kategorinya adalah 30.
- 3) Dalam penelitian multi variance (termasuk multiple regressions analysis) jumlah sampel harus beberapa kali lipat (sekitar sepuluh kali lipat atau lebih) dari jumlah variabel dalam penelitian.

Untuk penelitian experiment yang sederhana dengan pengendalian experimental yang ketat, penelitian yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan 10 sampai 20.

Adapun ketika menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Perhitungan sampel ini guna untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat menyebarkan kuesioner seperti, kuesioner yang tidak diisi atau tidak kembali. Berikut rumus Slovin untuk perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan 5% (0,05)

Karena adanya minimal jumlah sampel dalam penelitian, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Penulis mengambil sampel sebanyak 55 sesuai dengan jumlah populasi yang ada di Ramen 44.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif, dimana menjelaskan tentang cara mengumpulkan data, diolah, dan dianalisis untuk membuktikan dan menguji dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut (Sudaryono 2017, 82) mengatakan bahwa : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Model penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat sifat-sifat yang berhubungan antara fenomena yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian mengenai masalah yang akan dibahas, metode yang dipilih adalah metode penelitian survey, dimana dalam metode ini informasi atau data-data dikumpulkan dari setiap responden melalui kuesioner

3.2.5 Teknis Analisis Data

a. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan terhadap angket penelitian dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan software SPSS V. 24.

1) Uji Validitas

Menurut pendapat (Sugiyono 2017, 198) mengenai pengertian valid ialah: “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Berdasarkan pengertian valid diatas maka dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ketetapan atau kecermatan suatu instrumen atau bagian dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dari hasil perhitungan korelasi akan diperoleh suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Sebuah item nilai korelasi dapat dikatakan valid melalui pre-test atau uji coba untuk mengetahui apakah item-item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner dalam pengambilan sampel.

Dalam perhitungan layak atau tidaknya dalam suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang merupakan ukuran standar yang dipakai dalam penelitian. Butir-butir suatu pernyataan dikatakan valid jika r penelitian $> r$ tabel pada taraf signifikan 0,05 dan apabila nilai r penelitian

$< r$ tabel, maka dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Adapun rumus Korelasi Produk Jasa Moment Pearson yakni sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber : (Sugiyono 2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Keterangan :

r = Koefisien korelasi (Validitas)

X_i = Skor item

Y_i = Skor total

$X_i Y_i$ = Skor item dikalikan dengan skor total

n = Banyaknya sampel

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan secara konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila mana dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur koefisien alat ukur yang akan menentukan keseluruhan

proses pengumpulan dengan menggunakan rumus koefisien alpha (α) metode *cronbach*.

Besaran koefisien alpha (α) yang diperoleh sama dengan besaran koefisien korelasi, yakni bergerak dari -1 sampai dengan +1 dan ditafsirkan sama dengan penafsiran atas koefisien korelasi analisis reliabilitas yang dilakukan terhadap butir-butir yang tidak *valid* dianggap gugur atau diperbaiki.

Menurut (Wiratna Sujarweni 2015, 192) *cronbach's alpha* yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah yang bernilai 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : (Wiratna Sujarweni, 2015) SPSS untuk Penelitian

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Uji reliabilitas diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila *koefisian Alpha* $\geq$ taraf signifikasi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.

- Apabila koefisien Alpha $\leq$ taraf signifikasi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliabel*.

Reliabilitas	Kriteria
0.00 – 0.20	Sangat tidak Reliabel
0.21 – 0.40	Tidak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : SPSS untuk Penelitian *cronbach's alpha*

b. Alat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis secara kuantitatif, dilakukan analisis deskriptif kuesiner terlebih dahulu. Untuk memperoleh data yang akan dianalisis dari ketiga variable yaitu, kualitas produk, kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen dalam penelitian ini digunakan daftar pernyataan dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden. Adapun bentuk pernyataan berkonotasi/ huruf SS, S, KS, TS Dan STS dengan penilaian skort 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert yang pernyataannya terstruktur digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapatan seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono 2015 :165)

Adapaun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif dan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan persentase dan skoring dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban Frekuensi

N = Jumlah Responden (Sugiyono, 2012: 152).

Setelah diketahui persentase maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval dengan perincian sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah suatu interval

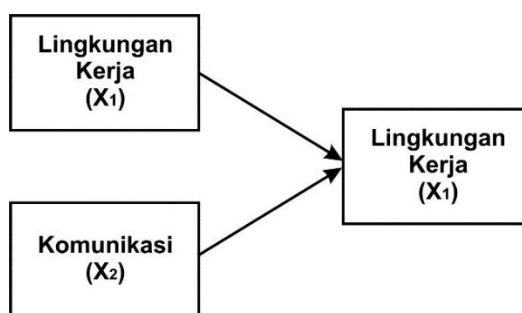
Kriteria pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

Dalam penelitian ini terjadi tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas/ variabel indenpenden (independent variable)

yakni Lingkungan Kerja (X_1) dan Komunikasi (X_2) serta satu variabel lainnya merupakan variabel terikat/ variabel dependen (Dependent Variable) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

1) Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah regresi berganda karena menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Riduwan, (2015: 252) Uji regresi linier berganda merupakan alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas, atau lebih terhadap suatu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$), dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda diterjemahkan dan dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Struktur Regresi Ganda

2) Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y maka dipergunakan perhitungan koefisien korelasi. Sedangkan untuk

menginterpretasikan kriteria nilai koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubunga
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016: 184)

3) Analisis KoefisienDeterminasi

Koefisien Determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase, Sugiyono,(2016: 160). Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan menentukan formulasi hipotesis, taraf nyata, menentukan kriteria pengujian, menghitung nilai uji statistik dan membuat kesimpulan. Pengujian hipotesis untuk kolerasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

- 1) Pengujian hipotesis statistik secara simultan (Uji F)
- 2) Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 : p = 0$ lingkungan kerja dan komunikasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : p \neq 0$ lingkungan kerja dan komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- Menentukan Tingkat Signifikan

Menentukan tingkat signifikasi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n-k-1$, untuk mengetahui daerah F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dkk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 atau terima H_a jika $F_h > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < 0,05$

Terima H_0 atau tolak H_a jika $F_h < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > 0,05$

- 3) Pengujian hipotesis statistik secara parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 : p = 0$ lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : p \neq 0$ lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_0: p = 0$ komunikasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

$H_a : p \neq 0$ komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- Menentukan Tingkat Signifikasi :

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf Signifikansi 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan Kemudian hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan tabel, dan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 (Tolak H_a) jika: $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \text{ hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau Sig. $\rho > 0,05$

Tolak H_0 (Terima H_a) jika: $t \text{ hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t \text{ hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau Sig. $\rho < 0,05$.